BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta praktik kerja yang dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Prosedur pemberian kredit yang terjadi di Koperasi Kredit RS. St Borromeus sudah cukup memadai yaitu dengan adanya prosedur pemberian kredit pada Koperasi Kredit Borromeus, terdiri dari: Prosedur Permohonan Kredit, Prosedur Evaluasi dan Analisis Sistem, Prosedur Keputusan Kredit, Prosedur Perjanjian Pinjaman, Prosedur Pencairan Kredit dan Prosedur Pelunasan.
2. Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi pemberian kredit di RS. St. Borromeus mulai dari pendaftaran anggota untuk mengajukan pinjaman sampai pencairan, beberapa diantaranya belum dilaksanakan sesuai dengan prosedur yaitu:
   a. Pada pelaksanaan evaluasi dan analisis kredit, Panitia Kredit tidak terlebih dahulu melakukan pengecekan terhadap KSPA dikarenakan laporan yang tersaji tidak valid dari akibat tidak dilakukannya rekap harian oleh bagian keuangan atas uang simpanan dan uang pinjaman anggota secara konsisten,
   b. Belum adanya Standar Operasional Prosedur yang baku, menurut penjelasan dari pihak koperasi, rutinitas yang berlangsung berjalan dengan sistem “kebiasaan” dan kepercayaan antara pihak panitia kredit dengan anggota yang notabene adalah karyawan sesama naungan PPSB bukan berjalan dengan SOP,
   c. Penemuan pada Pinjaman Khusus dan Pinjaman Darurat yang cenderung masih digunakan untuk kebutuhan yang bersifat konsumtif dan kebutuhan yang bersifat rutin, hal ini menunjukan bahwa tujuan dari diadakannya pinjaman tersebut belum dipahami secara benar oleh anggota.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil Laporan Tugas Akhir pada Koperasi Kredit Borromeus, penulis menilai bahwa sebaiknya:

a. Sebaiknya bagian keuangan secara rutin melakukan pencatatan dan *cross check* akuntansi atas transaksi yang terjadi setiap harinya serta pengisian KSPA (Kartu Simpanan dan Pinjaman Anggota) harus dilakukan setiap hari untuk mendukung pelaksanaan proses evaluasai dan analisis pemberian kredit,
b. Sebaiknya Manajer memahami ruang lingkup pekerjaan (*job description)*, serta karyawan diberi penjelasan mengenai tugas, tanggung jawab dan wewenang akan tugas yang dilaksanakan sehingga alur kerja (informasi, komunikasi, koordinasi) dapat diketahui dan dijalankan dengan baik,
c. Terakhir, sebaiknya anggota diberikan pemahaman yang lebih dalam lagi mengenai peran koperasi dan tujuan dari masing-masing pelayanan kredit yang diadakan koperasi, sehingga penyampaian dana dapat terarah dan tujuan koperasi untuk mensejahterakan anggotanya dapat tercapai.